

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PRODUKSI DAN RESIKO USAHA
JAMUR TIRAM PUTIH DI DESA WADUNGASIH
KECAMATAN BUDURAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi : Agribisnis



Diajukan Oleh:

NANDA ENDAR PERMANA

NPM: 0924010010

K e p a d a

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2013

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PRODUKSI DAN RESIKO USAHA JAMUR TIRAM PUTIH DI DESA WADUNGASIH KECAMATAN BUDURAN

Disusun Oleh :

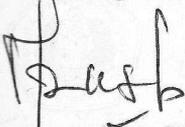
NANDA ENDAR PERMANA
NPM : 0924010010

Telah Dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran " Jawa Timur
Pada Tanggal 26 Juni 2013

Menyetujui,

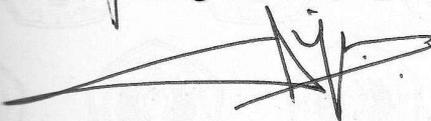
Pembimbing :

1. Pembimbing Utama :



Ir. Mubarokah, MTP

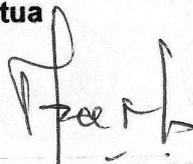
2. Pembimbing Pendamping



Ir. Sigit Dwi Nugroho, M.Si

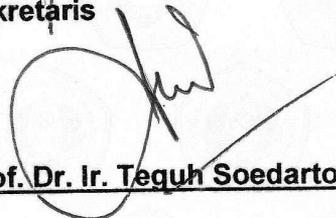
Tim Dosen Penguji :

1. Ketua



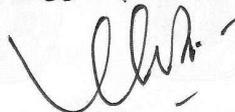
Ir. Mubarokah, MTP

2. Sekretaris



Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP

3. Anggota



Ir. Eko Priyanto, MP

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian



Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. EKO NURHADI, MS
NIP. 19570214 198703/1001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Resiko Usaha Jamur Tiram Di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran ”. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan kuliah pada akhir semester Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.

Hal ini penulis menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari sang khaliq dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Ir. Mubarakah, MTP selaku Dosen Pembimbing dan juga Ir. Sigit Dwi Nugroho, MSi yang telah banyak memberikan banyak pengarahan, motivasi, masukan serta meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr.Ir. Ramdan Hidayat, MSi selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS selaku Ketua Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh keluarga besarku terutama Orang tuaku, kakak-kakakku dan adik-adikku yang telah banyak memberikan dukungan do’a, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga.

5. Sahabat-sahabatku serta teman-teman semester VI Jurusan Agribisnis, serta semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Namun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa isi maupun penyajian proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Pengertian Usaha Tani.....	7
C. Faktor yang Mempengaruhi Produksi.....	9
D. Morfologi dan Klasifikasi Jamu Tiram	14
E. Budidaya Jamur Tiram.....	16
F. Analisis Resiko.....	26
III. KERANGKA PEMIKIRAN	32
A. Kerangka Pemikiran	32
B. Hipotesis.....	36
IV. METODE PENELITIAN	37
A. Penentuan Lokasi.	37
B. Penentuan Responden.....	37

C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Definisi dan Pengukuran Variabel.....	39
E. Metode Pengujian.....	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Desa Wadungasih.....	47
B. Proses Produksi Jamur Tiram Putih di Desa Wadungasih.....	53
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jamur Tiram Putih.....	62
D. Analisis Resiko Pada Usahatani Jamur.....	67
E. Kendala yang Di Hadapi Dalam Usahatani Jamur.....	71
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari proses produksi pada usahatani jamur tiram putih. Agar peneliti dapat menganalisis resiko fisik, ekonomi, dan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap produksi jamur tiram putih serta mengetahui upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji f, dan analisis resiko. Metode yang paling efektif digunakan dalam mengukur dampak risiko adalah Value at Risk. Hasil penelitian dari usaha jamur tiram putih di desa wadungasih kecamatan buduran menunjukkan Luas Kumbung, Jumlah Baglog, Frekuensi Penyiraman dan Tenaga Kerja merupakan faktor – faktor produksi yang sangat berpengaruh pada usahatani jamur tiram putih dengan di buktikannya menggunakan analisis regresi linier dengan hasil signifikan. produksi jamur pada usahatani jamur tiram putih memiliki resiko gagal sebesar 44,4% dan resiko ekonomi yang dialami petani selama tahun 2011-2012, kurangnya penerimaan produksi sebesar Rp, 10.419.732, sehingga produksi jamur mengalami resiko cukup tinggi. Kendala yg dihadapi oleh petani jamur di desa Wadungasih. diantaranya ketersediaan modal dan kurangnya motivasi. Untuk mengatasi hal tersebut untuk para petani harus memperhatikan pertu bahan jamurnya dimana kemungkinan gangguan hama seperti tikus, atau tidak stabilnya suhu dalam kumbung yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jamur, maka untuk menghindari kegagalan tersebut petani harus lebih memperhatikannya.

Kata Kunci : Usahatani, Jamur Tiram Putih, dan Resiko

ABSTRACT

This research aims to study the production process on the white oyster mushroom farming. So that researchers can analyze the risk of physical, economic, and factors - factors that affect the production of white oyster mushroom, and know the efforts to overcome these problems. The analysis used the descriptive analysis, multiple linear regression, f test, and risk analysis. The most effective method is used to measure the impact of risk is Value at Risk. Hasil study of white oyster mushroom business in the village district wadungasih Buduran shows Kumbung area, Total Baglog, Watering Frequency and Labor is a factor - a very influential factor in the production of oyster mushroom farm in white with proved it using linear regression analysis with significant results. production of mushrooms in oyster mushroom farms have the risk of failure by 44.4% and economic risks experienced by farmers during the years 2011-2012, the lack of production revenue of Rp, 10,419,732, resulting in production of mushrooms at risk is quite high. Constraints faced by farmers who fungus in the village Wadungasih. diantaranya availability of capital and lack of motivation. To overcome this, the farmers have to pay attention to the material Pertu mushrooms where the possibility of pests such as mice, or in kumbung stables temperature that can affect the growth of fungi, to avoid the failure of farmers to be more noticed.

Keywords: Farming, White Oyster Mushroom, and Risk

NANDA ENDAR PERMANA (0924010010), ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PRODUKSI DAN RESIKO USAHA JAMUR TIRAM PUTIH DI DESA WADUNGASIH KECAMATAN BUDURAN. DOSEN PEMBIMBING UTAMA: Ir. MUBAROKAH, MTP. DOSEN PENDAMPING: Ir. SIGIT DWI NUGROHO, MSi

RINGKASAN

Jamur tiram putih termasuk salah satu varietas jamur yang banyak dikembangkan untuk berbisnis terutama di desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Resiko terbesar yang dihadapi usaha budidaya jamur tiram putih di Desa Wadungasih adalah resiko produksi. Proses produksi jamur tiram di desa Wadungasih dilakukan dengan beberapa tahap hingga sampai ke tangan konsumen. Jamur tiram putih yang dihasilkan oleh petani Desa Wadungasih rata-rata dari 1000 log dapat memproduksi kurang lebih 900 kg dan dipasarkan dalam bentuk segar. Hasil produksi jamur tiram putih di desa wadungasih dibagi menjadi 2 hasil produksi, yang pertama yaitu buah jamur yang masi segar langsung dari pemanenan dan produk segar dan sudah dalam bentuk olahan.

Berdasarkan tabel penelitian dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R-Square) yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0.99. Hal ini berarti variable luas kumbung, jumlah baglog, frekuensi penyiraman dan tenaga kerja secara bersama mampu menjelaskan pengaruh terhadap produksi jamur tiram putih sebesar 99% . Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti adanya hama, penyakit atau komposisi pada baglog jamur. Uji F adalah untuk mengetahui derajat signifikansi pengaruh secara simultan variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen Jumlah produksi jamur tiram putih di desa Wadungasih.. Dari hasil tabel diatas dapat pula diketahui nilai F_{hitung} sebesar 24,596 . nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($276,661 > 3,052$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa Luas Kumbung, Jumlah Baglog, Frekuensi Penyiraman dan Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil atau Jumlah Produksi Jamur tiram putih.

Analisis risiko dari produksi jamur tiram putih menunjukkan bahwa petani di desa Wadungasih mengalami kerugian apabila mengalami produksi yang dihasilkan kurang dari produksi normal yang telah ditetapkan. Target SR yang ditetapkan yaitu 80 persen dan dengan asumsi berat rata-rata jamur yang dipanen yaitu 1kg per baglog. Harga jamur tiram putih yang dijual yaitu Rp 13.000 per kilogram. Ketua petani jamur setidaknya juga memberi motivasi untuk para petani yang lain agar dapat menggerakkan petani yang lain menjadi mempunyai keinginan untuk megembangkan lagi usahatani jamur tiram.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) adalah jamur pangan dari kelompok Basidiomycota dan termasuk kelas Homobasidiomycetes dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung. Jamur tiram masih satu kerabat dengan *Pleurotus eryngii* dan sering dikenal dengan sebutan King Oyster Mushroom. Jamur tiram mempunyai khasiat untuk kesehatan manusia sebagai protein nabati yang tidak mengandung kolesterol, sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit darah tinggi, penyakit jantung, untuk mengurangi berat badan, obat diabetes, obat anemia dan sebagai obat anti tumor (Suriawiria, 2006).

Jamur tiram putih adalah jamur yang hidup di kayu dan mudah dibudidayakan menggunakan substrat serbuk kayu dan diinkubasikan dalam kumbung. Jamur tiram dapat ditumbuhkan kembangkan pada media serbuk kayu yang dikemas dalam kantong plastik. Jamur tiram biasa hidup pada daerah bersuhu 10-32° celcius.

Jamur tiram putih termasuk salah satu varietas jamur yang banyak dikembangkan untuk berbisnis terutama di desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Jamur tiram putih memiliki beberapa keunggulan diantaranya jamur tersebut dapat diolah atau dijadikan berbagai makanan seperti kripik, krispi dan sebagainya. Jamur tiram juga dapat dipanen lebih cepat meskipun dikembangkan di daerah dataran rendah serta memiliki produksi tinggi. Kandungan jamur tiram dibandingkan dengan jamur lainnya juga memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan jamur lainnya.

Menurut Sunarto sebagai ketua kelompok petani di kampung jamur, tingkat peminat jamur tiram di Sidoarjo dan sekitarnya juga sangat banyak. Permintaan untuk konsumsi pada masyarakat juga semakin meningkat terutama pada varietas jamur tiram di daerah dataran rendah, tidak banyak pengusaha jamur di daerah dataran rendah yg berhasil mengembangkan usahanya apalagi untuk mempertahankan usahanya tersebut. Salah satu cara untuk memenuhi permintaan konsumen adalah dengan meningkatkan produksi jamur tiram.

Resiko terbesar yang dihadapi usaha budidaya jamur tiram putih di Desa Wadungasih adalah resiko produksi. Dimana hasil panen yang diperoleh bervariasi dalam jumlahnya. Hasil produksi jamur tiram putih dalam setiap periode memiliki jumlah yang berbeda - beda.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi hal yang dapat menunjang atau menghambat hasil dari produkis jamur tiram. Misalkan dalam aspek lingkungan yang menentukan keberhasilan budidaya jamur tiram diantaranya adalah kelembapan, waktu tumbuh, kandungan CO₂, cahaya dan sirkulasi udara. Selain aspek lingkungan sebagai faktor keberhasilan budidaya jamur tiram, bahwa terdapat beberapa faktor penentu lain yang menunjang keberhasilan seperti lingkungan kawasan, bentuk sifat lahan, tenaga kerja yang diperlukan, sumber bahan baku, sumber air, dan bibit yang harus disesuaikan.

B. Permasalahan

Nilai ekonomis jamur tiram beberapa tahun ini terus meningkat. Komoditas jamur terutama jamur tiram sangat banyak di minati oleh para konsumen untuk di jadikan konsumsi di berbagai jenis makanan. Permintaan akan produk ini senantiasa meningkat juga disebabkan karena kebutuhan pasar akan produk kian meluas, tak hanya dalam bentuk segar, tetapi juga olahan. Begitu banyaknya peminat jamur akan kenikmatan makanan yang berasal dari jamur membuat banyak warga yang berinisiatif membuat usaha jamur tersebut

terjadi berdirinya Kampung Jamur. Petani Jamur di daerah tersebut berjumlah sekitar 20 orang yang berusahatani jamur kecil – kecilan.

Pengaruh cuaca yang tidak menentu mengakibatkan petani jamur tidak dapat memaksimalkan produksi jamur yang petani dirikan, sehingga permintaan yang semakin meningkat tidak dapat petani penuhi. Jika diadakan penelitian lebih lanjut untuk mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi apa saja yang ada pada usaha budidaya jamur tiram putih di desa Wadungasih ini. Identifikasi ini dilakukan dengan harapan dapat diterapkan, paling tidak dapat meminimalkan dampak dan probabilitas dari sumber-sumber resiko. Oleh karena itu berkait dengan produksi jamur tiram di Kampung Jamur Desa Wadungasih dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap produksi jamur tiram putih?
2. Bagaimanakah kemungkinan terjadinya resiko pada usahatani jamur tiram ?
3. Apakah yang menjadi kendala dalam usahatani jamur tiram?

C. Tujuan Penelitian

1. Mempelajari proses produksi pada usahatani jamur tiram putih.
2. Menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap produksi jamur tiram putih.
3. Menganalisis terjadinya resiko fisik dan resiko ekonomi pada kegiatan produksi jamur tiram ?
4. Mengetahui kendala dalam usahatani jamur tiram dan upaya mengatasinya.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi ilmu pengetahuan

Dengan disusunnya skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan studi perbandingan bagi penulis dimasa yang akan datang pada Usaha tani di Kampung Jamur Desa Wadungasih.

b. Bagi penulis

Dengan penyusunan skripsi ini penulis mendapat manfaat yaitu sebagai penerapan dan perbandingan dengan teori-teori yang pernah penulis terima dibangku kuliah terhadap kenyataan yang sebenarnya di Kampung Jamur Desa Wadungasih.

c. Bagi Petani Jamur

Dengan disusunnya skripsi ini, pihak terkait dapat mempergunakannya sebagai dasar pertimbangan dan masukan informasi guna meningkatkan kegiatan produksi jamur yang diharapkan oleh pihak terkait dengan produksi Jamur Tiram di Kampung Jamur Desa Wadungasih.

d. Bagi lembaga/perguruan tinggi

Dengan disusunnya skripsi ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan pustaka (literatur) di perpustakaan dan dapat di jadikan refrensi oleh mahasiswa lainnya.